



**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI
DI DESA KALIPURWO**

**INDAR NURUL FATIMAH
A02019034**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**



**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI
DI DESA KALIPURWO**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

**INDAR NURUL FATIMAH
A02019034**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indar Nurul Fatimah
NIM : A02019034
Program Studi : DIII Keperawatan
Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini yang saya tulis ini adalah benar benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan , maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

.....,

Materai 10.000

Indar Nurul Fatimah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indar Nurul Fatimah
NIM : A02019034
Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Universitas muhammadiyah Gombong hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Desa Kalipurwo”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan , mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong
Pada tanggal :.....
Yang Menyatakan

Indar Nurul Fatimah

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Indar Nurul Fatimah NIM A02019034 dengan judul
"ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI
DESA KALIPURWO" telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Gombang, 13 Juni 2022

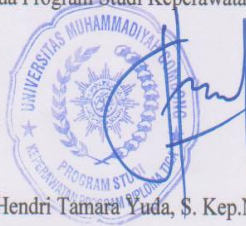
Pembimbing



Sawiji, S.Kep.Ns., Msc

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S. Kep.Ns., M. kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Indar Nurul Fatimah dengan Judul "ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA KALIPURWO" telah dipertahankan di dewan penguji pada tanggal
15 Agustus, 2022

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Hendri Tamara Yuda, S. Kep.Ns.,M. Kep

(.....)

Penguji Anggota

Sawiji, S.Kep.Ns.,M.Sc

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



Hendri Tamara Yuda, S. Kep.Ns.,M. kep

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian Tulisan	ii
Halaman persetujuan Publikasi	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Daftar Isi	vi
Kata pengantar	viii
Abstrak	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Keperawatan	5
B. Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi	11
C. Konsep Nyeri Kepala Pasien Hipertensi	14
D. Konsep Terapi Pijat Refleksi Kaki	16
E. SOP Terapi Pijat Refleksi Kaki.....	17

BAB III METODE

A. Jenis/Rancangan/Studi kasus	23
B. Subyek Studi Kasus	23
C. Definisi Operasional	24
D. Instrumen Studi Kasus	25
E. Metode Pengumpulan data	25
F. Lokasi dan waktu studi	25
G. Analisis dan penyajian data v.....	25
H. Etika Studi Kasus	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil studi kasus/studi literatur/studi data.....	27
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	63

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66

Daftar Pustaka

Lampiran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA KALIPURWO” guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma DIII.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini , penulis mendapat pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:.

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
2. Bapak Hendri Tamara Yuda , M,Kep. selaku ketua prodi D-III dan dosen penguji Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Bapak Sawiji, S,Kep .Ns.,Msc selaku dosen pembimbing yang telah mendukung serta memberikan motivasi dalam penyusunan proposal.
4. Segenap dosen pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong atas bimbingan dan arahannya.
5. Junita Prias Savira sebagai teman berkeluh kesah yang selalu menyemangati dalam penusunan Karya Tulis Ilmiah
6. Alfina , febriana, Fitri, Aulya dan teman teman yang lain yang selalu memberikan dukungan dan motivasi
7. kucing saya yang setia menemani hingga malam hari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah .
8. Rina Isnaeni yang membantu memberikan dukukan dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
9. Teman teman mahasiswa program D-III Keperawatan angkatan 2019 yang sedang berjuang bersama menyusun Tugas Akhir KTI

Meskipun telah berusaha menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih ada kekurangan. Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

.....

Indar Nurul Fatimah

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, June 2022
Indar Nurul Fatimah¹, Sawiji²

ABSTRAK
**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI
DI DESA KALIPURWO**

Latar Belakang : Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg . nyeri kepala adalah hal umum yang dirasakan penderita hipertensi . Pengobatan non-farmakologis pada penderita hipertensi merupakan paling penting karena memiliki efek samping .Terapi Nonfarmakologi yang dapat dilakukan pada penderita hipertensi secara adalah terapi pijat refleksi kaki .

Tujuan : memberikan gambaran asuhan keperawatan nyeri akut dengan metode pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah di desa kalipurwo

Metode : Penelitian ini berupa studi kasus desain pra eksperimen dengan rancangan pre test-post test. Sampel terdiri dari 3 orang penderita hipertensi dengan kriteria usia 20-70 tahun.

Hasil : hasil yang diperoleh adalah sebelum diberikan terapi pijat refleksi kaki pada penderita hipertensi ,pasien mengalami nyeri kepala dengan skala 6 setelah diberikan terapi klien mengalami penurunan 1-2 tingkat nyeri dan mengalami penurunan tekanan darah 2-6 mmHg.

Rekomendasi

Kata kunci : Hipertensi, Terapi, Pijat Refleksi Kaki, Nyeri ,tekanan darah

-
1. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma
 2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III Nursing Study
University Of Muhammadiyah Gombong
KTI, June 2022
Indar Nurul Fatimah¹ , Sawiji²

ABSTRACT
**NURSING CARE OF ACUTE PAIN IN HYPERTENSIVE PATIENTS IN
KALIPURWO VILLAGE**

Background : Hypertension or high blood pressure is a systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic more than 90 mmHg . headache is a common thing that people with hypertension feel . Non-pharmacological treatment in people with hypertension is most important because it has side effects . Nonpharmacological therapy that can be done in people with hypertension is foot reflexology therapy .

Purpose: provide an overview of acute pain nursing care with the foot reflection climbing method to lower blood pressure in kalipurwo village

Method: This research is in the form of a pre-experimental design case study with a pre-test-post test design. The sample consisted of 3 people with hypertension with age criteria of 20-70 years.

Results: the results obtained are that before being given foot reflexology therapy in people with hypertension, patients experience headaches on a scale of 6 after being given therapy the client experienced a decrease of 1-2 levels of pain and experienced a decrease in blood pressure of 2-6 mmHg.

Recommendation

Keywords : Hypertension, Therapy, Foot Reflexology, Pain, blood pressure

-
1. Students of the Diploma Program of Nursing Study Program
 2. Lecturer at Muhammadiyah Gombong University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat utama di dunia. Di Indonesia, hipertensi termasuk penyebab kematian ketiga setelah stroke dan tuberkulosis (Fadli, 2018). Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah dalam arteri yang memanjang ketika tekanan sistolic lebih dari 140 mmHg dan diastolic lebih dari 90 mmHg . (Mayangsari & Nurhayati, 2019 ; Sarwono, P. A. 2021).

Diperkirakan satu miliar orang dengan tekanan darah tinggi di dunia, dua pertiganya tinggal di negara berkembang. Angka ini akan lebih mengkhawatirkan, karena 792 juta (26%) Usia dewasa memiliki hipertensi . Jumlahnya terus bertambah secara eksponensial, dengan sekitar 29% di dunia dengan usia dewasa diprediksi memiliki hipertensi pada tahun 2025 (WHO, 2019 ; Susanti et al., 2020)

Penderita penyakit hipertensi di Indonesia 70 juta (28%), namun hanya 24% yang mengontrol hipertensi. Jawa Tengah merupakan peringkat ke-empat terjadinya hipertensi di Indonesia dengan presentase 37,57% (Kementerian Kesehatan, 2019; Susanti et al., 2020)

Badan Pusat Statistik Kebumen (2018), terdapat 1.799.576 4.444 jiwa di wilayah pemerintahan Kebumen, di antaranya adalah 186.828 jiwa dalam 60 tahun. Jumlah kasus hipertensi di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Kebumen sebanyak 114.515 dengan hipertensi esensial dan 1.461 dengan hipertensi lainnya (Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2018; Sarwono, P. A. 2021).

Berdasarkan data diatas sebagian orang dengan hipertensi tidak tahu bahwa mereka terkena tekanan darah tinggi dan tidak diobati. Hipertensi yang dialami tanpa keluhan sehingga tidak menimbulkan gejala . (Kemenkes RI, 2019 ; Sarwono, P. A. 2021).

Gejala penderita hipertensi hampir sama dengan penyakit lainnya. Gejala-gejala tersebut Beberapa keluhan yang dirasakan penderita hipertensi yaitu sakit kepala, pusing, lemas, kelelahan, sesak nafas, gelisah, mual, muntah, epitaksis, kesadaran menurun. Keluhan bila tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan komplikasi berupa stroke, gangguan ginjal, penyakit jantung bahkan dapat menyebabkan kondisi pasien menjadi gawat dan darurat. sehingga tidak menimbulkan gejala . (Sarwono, P. A. 2021).

Pengobatan untuk mengontrol tekanan darah pasien hipertensi dapat dilakukan dengan pengobatan farmakologis. Pengobatan hipertensi menjadi Lebih efektif bila diimbangi dengan pengobatan nonfarmakologis. (Hidayat, 2010 ; Neng yulia maudi et al., 2021)

Peran yang dapat dilakukan perawat secara nonfarmakologis adalah dengan refleksi dengan pijat kaki (Febriyanto et al., 2019; Fandizal et al., 2019)

Pengobatan non-farmakologis merupakan paling penting . Hal tersebut karena efek dari penerapan pengobatan farmakologis tidak baik di masa depan dan memiliki efek samping yang mungkin dialami penderita (Rezkyet al., 2015 ; Fandizal et al., 2019)

Tindakan yang dapat dilakukan pada penderita hipertensi secara mandiri dalam terapi nonfarmakologi adalah pijat refleksi kaki dengan metode manual. (Adiguna, 2017; Maria, D. (2021)

Telapak kaki terdapat ujung saraf yang dapat dirangsang dengan pijatan tangan yang lembut. Pijat refleksi dapat melancarkan aliran darah, menurunkan kadar norepinefrin, menurunkan kadar hormon kortisol, dan menurunkan tonus otot, sehingga mengurangi stres secara tidak langsung menurunkan tekanan darah (Umamah & Paraswati, 2019; Hartatik & Sari, 2021)

Berdasarkan penjelasan di atas, terapi pijat refleksi kaki terbukti dapat meringankan tekanan darah pasien hipertensi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengaplikasikan dalam asuhan keperawatan melalui

“terapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi” sebagai terapi nonfarmakologi pada penderita hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Terapi Pijat Refleksi Kaki Dapat Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan disusun dalam dua hal :

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan nyeri akut pasien hipertensi dengan pemberian terapi nonfarmakologis pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi di desa Kalipurwo

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tanda dan gejala hipertensi sebelum dilakukan terapi refleksi pijat kaki
- b. Mendeskripsikan tanda dan gejala hipertensi setelah diberikan terapi pijat refleksi kaki pada pasien hipertensi
- c. Mendeskripsikan tekanan darah pasien sebelum dilakukan terapi pijat refleksi kaki
- d. Mendeskripsikan tekanan darah pasien setelah diberikan terapi refleksi pijat kaki

D. Manfaat Penelitian

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi

1. Masyarakat

Menambah ilmu pengetahuan kepada masyarakat tentang hipertensi melalui terapi pijat refleksi kaki pada pasien hipertensi

2. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Meningkatkan keluasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman pasien nyeri kepala pada hipertensi

3. Penulis

Mampu mengaplikasikan terapi nonfarmakologis terapi pijat refleksi kaki pada pasien hipertensi dalam menerapkan asuhan keperawatan

4. Bagi pasien

Mampu menambah pengetahuan pasien dalam menurunkan tekanan darah dengan metode nonfarmakologi terapi pijat refleksi kaki

LAMPIRAN

Daftar Pustaka

- Aditya, R., & Khoiriyah, K. (2021). Aplikasi Terapi Pijat Refleksi Kaki terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8264>
- Aspiani, R. Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler*. Jakarta: EGC.
- Deborah Siregar, dkk. (2021). *Pengantar Proses Keperawatan : Konsep, Teori, dan aplikasi*. Jakarta: Yayasan Kita menulis.
- Fandizal, Astuti, & Novita. (2019). *Pijat Refleksi Berpengaruh Pada Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. 17–21.
- Hartatik, S., & Sari, R. P. (2021). Efektivitas Terapi Pijat Kaki. *Nusantara Hasana Journal*, 1(1), 26–36.
- Hasnawati. (2021). *Hipertensi*. Yogyakarta: KBM INDONESIA. Hartatik, S., & Sari, R. P. (2021). Efektivitas Terapi Pijat Kaki. *Nusantara Hasana Journal*, 1(1), 26–36.
- Katrin Rosita, V. S. (2020). *Fisiologis Manusia*. Bogor: IPB Press.
- Kurnia, A. (2020). *Self Manajement Hipertensi*. Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.
- Maria, D. (2021). PENERAPAN PIJAT REFLEKSI KAKI DENGAN METODE MANUAL PADA. *Vol 7 No 2*, 105-112.
- Marini, S. (September 2019). Pola Tidur yang Buruk Meningkatkan Risiko Hipertensi. *JURNAL MKMI*, , Vol. 14 No. 3,
- Muhammad Fuad Iqbal, S. H. (1 April 2022). Terapi Non Farmakologi pada Hipertensi Muhammad. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, Vol. 6.

- Muttaqin, A. (2011). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- NANDA-International, 2018-2020, *Diagnosis Keperawatan definisii dan klasifikasi*, Jakarta, EGC 2018.
- Neng yulia maudi, Platini, H., & Pebrianti, S. (2021). Aktivitas Fisik Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 8(1), 25–38. <https://doi.org/10.33867/jka.v8i1.239>
- Nugraheni, Setiana . (2018). *Riset Keperawatan*. Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Santi Deliani Rahmawati, H. S. (2020). PENERAPAN TERAPI REFLEKSI PIJAT KAKI TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI . 56-47.
- Sari, Y. N. (2022). *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta: Bumi Medika.
- Sarwono, P. A. (2021). Upaya Pencegahan Risiko Kegawatdaruratan Hipertensi pada Kelompok Lapanan di Dusun Krajan Desa Selogiri. *Jurnal Empati*, vol 3 No 2, 96 – 101.
- Sembiring, s. (2018). *nyeri kepala : Kenali dan Cegah*. Jakarta: Samuel Karta.
- Suling, F. R. (2018). *HIPERTENSI*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
- Sunarmi, S. V. (2019,). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG DIET HIPERTENSI. *Volume 1*.
- Susanti, N., Siregar, P. A., & Falefi, R. (2020). Determinan Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Berdasarkan Kondisi Sosio Demografi dan Konsumsi Makan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.36590/jika.v2i1.52>

Lampiran

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong/Keperawatan Progam Diploma III dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA KALIPURWO”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah yang dapat memberikan manfaat berupa penurunan nyeri kepala pada penderita hipertensi. penelitian ini akan berlangsung selama tiga hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15- 40 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi Anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri Anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 088983722656

Peneliti

Indar Nurul Fatimah

Lampiran

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah meneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Indar Nurul Fatimah , dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA KALIPURWO”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kalipurwo, 24 Februari 2022

Yang memerikan persetujuan

Saksi

Ny. S

Sdr A

Kalipurwo, 24 Februari 2022

Peneliti

Indar Nurul Fatimah

Lampiran

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah meneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Indar Nurul Fatimah , dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA KALIPURWO”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kalipurwo, 2 Maret 2022

Yang memerikan persetujuan

Saksi

Ny S

Sdr/i E

Kalipurwo, 2 Maret 2022

Peneliti

Indar Nurul Fatimah

Lampiran

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah meneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Indar Nurul Fatimah , dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA KALIPURWO”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kalipurwo, 8 Maret 2022

Yang memerikan persetujuan

Saksi

Ny M

Tn H

Kalipurwo, 8 Maret 2022

Peneliti

Indar Nurul Fatimah

Lampiran

SAP PIJAT REFLEKSI KAKI

Topik/ Judul : Terapi Pijat Refleksi Kaki Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi

Tujuan Umum : Untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi

Hari/Tanggal : Antara tanggal 24 februari -10 Maret 2022

Jam/ Durasi : 30-45 menit

Tempat : Rumah Responden

- Peserta
 1. pasien dengan penderita hipertensi
 2. wanita
 3. Bersedia Untuk mengikuti kegiatan
- Sarana dan Media
 1. sarana
 - a. Ruang untuk terapi
 - b. Tikar untuk duduk
 2. Media
 - a. lotion/ minyak telon
 - b. leaflet

- Setting Tempat



keterangan

-  : Responden
-  : Tikar
-  : Peneliti

– Susunan Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Respon	Ket
1	5 menit	pembukaan : 1. mengucapkan salam 2. memperkenalkan diri 3. kontrak dengan responden	1. menjawab salam 2. mendengarkan 3. mendengarkan	
2	30 menit	1. menjelaskan cara terapi 2. menanyakan persetujuan pada responden dilakukan terapi 3. mengidentifikasi tanda gejala hipertensi sebelum dilakukan terapi 4. melakukan terapi 5. mengidentifikasi tanda gejala setelah dilakukan terapi 6. menanyakan perasaan setelah dilakukan terapi	mendengarkan menjawab pertanyaan melaporkan tanda gejala melakukan terapi melaporkan tanda gejala mengungkapkan perasaan	
3	5 menit	Penutup 1. mengucapkan terimakasih 2. mengucapkan salam pentup	1. menjawab	

– Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- a. Media yang digunakan lengkap
- b. Responden ikut aktif

2. Evaluasi Proses

- a. Terapi pijat refleksi kaki berjalan lancar
- b. Responden ikut aktif
- c. Tidak ada halangan dan hambatan saat terapi pijat refleksi berlangsung

3. Evaluasi Hasil

- a. Tekanan darah responden menurun
- b. Responden dapat mengikuti kegiatan dengan baik
- c. Responden merasa senang
- d. Responden tidak takut dengan peneliti
- e. Responden mendapatkan manfaat dari terapi pijat refleksi kaki

lampiran**LEMBAR CHEKLIST OBSERVASI TERAPI PIJAT REFLEKSI KAKI**

Nama : Ny. S

Usia : 53 th

Alamat : Kalipurwo 05/05 Kuwarasan

Waktu : 24 Februari 2022-27 Februari 2022

No	Aspek yang dinilai	dilakukan	Tidak dilakukan
Alat			
1	Rancangan program terapi pijat refleksi kaki yang lengkap dan sistematis	✓	
2	Alat yang digunakan sesuai serta tujuam	✓	
Tahap Pra Interaksi			
1	Melakukan kontrak waktu	✓	
2	Mengecek kesiapan responden	✓	
3	Menyiapkan alat	✓	
Tahap Orientasi			
1	Memberikan salam dan menyapa responden	✓	
2	Memperkenalkan diri	✓	
3	Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan terapi pijat refleksi kaki	✓	
4	Menanyakan persetujuan dan kesiapan responden sebelum kegiatan dilakukan	✓	
Tahap Kerja			
1	Melakukan terapi pijat refleksi kaki	✓	
2	Menanyakan perasaan setelah dilakukan terapi	✓	
Tahap Terminasi			
1	Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan	✓	
2	Melakukan kontrak selanjutnya dengan	✓	

	responden		
3	Berpamitan dengan responden	✓	
4	Membereskan dan mengembalikan alat	✓	
5	Mencatat tekanan darah hasil terapi dan respon mengenai kegiatan dalam lembar catatan keperawatan dan kesimpulan hasil terapi	✓	

lampiran**LEMBAR CHEKLIST OBSERVASI TERAPI PIJAT REFLEKSI KAKI**

Nama : Ny. S

Usia : 47 th

Alamat : Kalipurwo 02/05 Kuwarasan

Waktu : 2 Maret 2022- 4 Maret 2022

No	Aspek yang dinilai	dilakukan	Tidak dilakukan
Alat			
1	Rancangan program terapi pijat refleksi kaki yang lengkap dan sistematis	✓	
2	Alat yang digunakan sesuai serta tujuam	✓	
Tahap Pra Interaksi			
1	Melakukan kontrak waktu	✓	
2	Mengecek kesiapan responden	✓	
3	Menyiapkan alat	✓	
Tahap Orientasi			
1	Memberikan salam dan menyapa responden	✓	
2	Memperkenalkan diri	✓	
3	Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan terapi pijat refleksi kaki	✓	
4	Menanyakan persetujuan dan kesiapan responden sebelum kegiatan dilakukan	✓	
Tahap Kerja			
1	Melakukan terapi pijat refleksi kaki	✓	
2	Menanyakan perasaan setelah dilakukan terapi	✓	
Tahap Terminasi			
1	Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan	✓	
2	Melakukan kontrak selanjutnya dengan	✓	

	responden		
3	Berpamitan dengan responden	✓	
4	Membereskan dan mengembalikan alat	✓	
5	Mencatat tekanan darah hasil terapi dan respon mengenai kegiatan dalam lembar catatan keperawatan dan kesimpulan hasil terapi	✓	

lampiran**LEMBAR CHEKLIST OBSERVASI TERAPI PIJAT REFLEKSI KAKI**

Nama : Ny. M

Usia : 56 th

Alamat : Kalipurwo 02/05 Kuwarasan

Waktu : 8 Maret 2022- 10 Maret 2022

No	Aspek yang dinilai	dilakukan	Tidak dilakukan
Alat			
1	Rancangan program terapi pijat refleksi kaki yang lengkap dan sistematis	✓	
2	Alat yang digunakan sesuai serta tujuam	✓	
Tahap Pra Interaksi			
1	Melakukan kontrak waktu	✓	
2	Mengecek kesiapan responden	✓	
3	Menyiapkan alat	✓	
Tahap Orientasi			
1	Memberikan salam dan menyapa responden	✓	
2	Memperkenalkan diri	✓	
3	Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan terapi pijat refleksi kaki	✓	
4	Menanyakan persetujuan dan kesiapan responden sebelum kegiatan dilakukan	✓	
Tahap Kerja			
1	Melakukan terapi pijat refleksi kaki	✓	
2	Menanyakan perasaan setelah dilakukan terapi	✓	
Tahap Terminasi			
1	Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan	✓	
2	Melakukan kontrak selanjutnya dengan	✓	

	responden		
3	Berpamitan dengan responden	✓	
4	Membereskan dan mengembalikan alat	✓	
5	Mencatat tekanan darah hasil terapi dan respon mengenai kegiatan dalam lembar catatan keperawatan dan kesimpulan hasil terapi	✓	

lampiran

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN HIPERTEENSI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN TERAPI PIJART REFESKI KAKI

Nama : Ny S

Umur : 53 th

Alamat : Kalipurwo 05/05 Kuwarasan

No	Indikator	sebelum	sesudah	sebelum	Sesudah	sebelum	sesudah
		Tanggal: 24/Feb/22		Tanggal :25/Feb/22		Tanggal :26/Feb/22	
1	Tekanan darah	156/92 mmHg	154/90 mmHg	150/91 mmHg	147/91 mmHg	151/90 mmHg	143/91 mmHg
2	Nyeri Kepala	6	6	6	5	6	5

lampiran

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN HIPERTEENSI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN TERAPI PIJART REFESKI KAKI

Nama : Ny S

Umur : 47 th

Alamat : Kalipurwo 02/05 Kuwarasan

No	Indikator	Sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	sebelum	sesudah
		Tanggal: 2/Mar/22		Tanggal :3/Mar/22		Tanggal :4/Mar /22	
1	Tekanan darah	186/102 mmHg	180/100 mmHg	176/100 mmHg	173/100 mmHg	168/96 mmHg	163/94 mmHg
2	Nyeri Kepala	6	5	6	5	6	5

lampiran

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN HIPERTEENSI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERKAN TERAPI PIJART REFESKI KAKI

Nama : Ny M

Umur : 57 th

Alamat : Kalipurwo 02/05 Kuwarasan

No	Indikator	Sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	sebelum	sesudah
		Tanggal: 8 /Mar/22		Tanggal :9/Mar/22		Tanggal :10/Mar/22	
1	Tekanan darah	150/92 mmHg	148/92 mmHg	152/91 mmHg	149/91 mmHg	145/91 mmHg	141/9 mmHg
2	Nyeri Kepala	6	5	6	5	5	4

Lampiran

LEMBAR PENGUKURAN SKALA NYERI SEBELUM TERAPI

(Status Nyeri diukur dengan skala nyeri NRS)

Nama : Ny S
Usia : 53 th
Alamat : Kalipurwo 05/05 Kuwarasan
Waktu : 24 Februari 2022

Tingkat nyeri	Skala	Keterangan	Hasil	
			Ya	Tidak
Tingkat nyeri	0	-		
Nyeri ringan	1	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	2	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	3	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik dapat mendeskripsikan nyerinya	✓	
Nyeri sedang	4	Klien dapat mengikuti perintah dengan baik, dapat menunjukan lokasi nyeri dan mendeskripsikanya	✓	
	5	klien terlihat mendesis	✓	
	6	Klien terlihat menyeringai	✓	
Nyeri berat terkontrol	7	Klien dapat menunjukan lokasi nyeri dan tidak dapat mendeskripsikan nyeri		
	8	Klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah dengan tetapi dapat merespon terhadap tindakan		
	9	Tidak dapat diatasi dengan ahli posisi , relaksaksi dan distraksi		
Nyeri berat tidak terkontrol	10	Klien terlihat sudah tidak mampu lagi berkomunikasi		

Lampiran

LEMBAR EVALUASI PENGUKURAN SKALA NYERI SETELAH TERAPI

(Status Nyeri diukur dengan skala nyeri NRS)

Nama : Ny S
Usia : 53 th
Alamat : Kalipurwo 05/05 Kuwarasan
Waktu : 27 Februari 2022

Tingkat nyeri	Skala	Keterangan	Hasil	
			Ya	Tidak
Tingkat nyeri	0	-		
Nyeri ringan	1	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	2	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	3	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik dapat mendeskripsikan nyerinya	✓	
Nyeri sedang	4	Klien dapat mengikuti perintah dengan baik, dapat menunjukan lokasi nyeri dan mendeskripsikanya	✓	
	5	klien terlihat mendesis	✓	
	6	Klien terlihat menyeringai		
Nyeri berat terkontrol	7	Klien dapat menunjukan lokasi nyeri dan tidak dapat mendeskripsikan nyeri		
	8	Klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah dengan tetapi dapat merespon terhadap tindakan		
	9	Tidak dapat diatasi dengan ahli posisi , relaksasi dan distraksi		
Nyeri berat tidak terkontrol	10	Klien terlihat sudah tidak mampu lagi berkomunikasi		

Lampiran

LEMBAR PENGUKURAN SKALA NYERI SEBELUM TERAPI

(Status Nyeri diukur dengan skala nyeri NRS)

Nama : Ny S
Usia : 47 th
Alamat : Kalipurwo 02/05 Kuwarasan
Waktu : 2 Maret 2022

Tingkat nyeri	Skala	Keterangan	Hasil	
			Ya	Tidak
Tingkat nyeri	0	-		
Nyeri ringan	1	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	2	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	3	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik dapat mendeskripsikan nyerinya	✓	
Nyeri sedang	4	Klien dapat mengikuti perintah dengan baik, dapat menunjukan lokasi nyeri dan mendeskripsikanya	✓	
	5	klien terlihat mendesis	✓	
	6	Klien terlihat menyeringai	✓	
Nyeri berat terkontrol	7	Klien dapat menunjukan lokasi nyeri dan tidak dapat mendeskripsikan nyeri		
	8	Klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah dengan tetapi dapat merespon terhadap tindakan		
	9	Tidak dapat diatasi dengan ahli posisi , relaksaksi dan distraksi		
Nyeri berat tidak terkontrol	10	Klien terlihat sudah tidak mampu lagi berkomunikasi		

Lampiran

LEMBAR EVALUASI PENGUKURAN SKALA NYERI SETELAH TERAPI

(Status Nyeri diukur dengan skala nyeri NRS)

Nama : Ny S
Usia : 47 th
Alamat : Kalipurwo 02/05 Kuwarasan
Waktu : 4 Maret 2022

Tingkat nyeri	Skala	Keterangan	Hasil	
			Ya	tidak
Tingkat nyeri	0	-		
Nyeri ringan	1	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	2	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	3	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik dapat mendeskripsikan nyerinya	✓	
Nyeri sedang	4	Klien dapat mengikuti perintah dengan baik, dapat menunjukan lokasi nyeri dan mendeskripsikanya	✓	
	5	klien terlihat mendesis	✓	
	6	Klien terlihat menyeringai		
Nyeri berat terkontrol	7	Klien dapat menunjukan lokasi nyeri dan tidak dapat mendeskripsikan nyeri		
	8	Klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah dengan tetapi dapat merespon terhadap tindakan		
	9	Tidak dapat diatasi dengan ahli posisi , relaksaksi dan distraksi		
Nyeri berat tidak terkontrol	10	Klien terlihat sudah tidak mampu lagi berkomunikasi		

Lampiran

LEMBAR PENGUKURAN SKALA NYERI SEBELUM TERAPI

(Status Nyeri diukur dengan skala nyeri NRS)

Nama : Ny M
Usia : 57 th
Alamat : Kalipurwo 02/05 Kuwarasan
Waktu : 8 Maret 2022

Tingkat nyeri	Skala	Keterangan	Hasil	
			Ya	tidak
Tingkat nyeri	0	-		
Nyeri ringan	1	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	2	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	3	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik dapat mendeskripsikan nyerinya	✓	
Nyeri sedang	4	Klien dapat mengikuti perintah dengan baik, dapat menunjukan lokasi nyeri dan mendeskripsikanya	✓	
	5	klien terlihat mendesis	✓	
	6	Klien terlihat menyeringai	✓	
Nyeri berat terkontrol	7	Klien dapat menunjukan lokasi nyeri dan tidak dapat mendeskripsikan nyeri		
	8	Klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah dengan tetapi dapat merespon terhadap tindakan		
	9	Tidak dapat diatasi dengan ahli posisi , relaksaksi dan distraksi		
Nyeri berat tidak terkontrol	10	Klien terlihat sudah tidak mampu lagi berkomunikasi		

Lampiran

LEMBAR EVALUASI PENGUKURAN SKALA NYERI SETELAH TERAPI

(Status Nyeri diukur dengan skala nyeri NRS)

Nama : Ny M
Usia : 57 th
Alamat : Kalipurwo 02/05 Kuwarasan
Waktu : 10 Maret 2022

Tingkat nyeri	Skala	Keterangan	Hasil	
			Ya	tidak
Tingkat nyeri	0	-		
Nyeri ringan	1	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	2	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik	✓	
	3	Klien terlihat dapat berkomunikasi dengan baik dapat mendeskripsikan nyerinya	✓	
Nyeri sedang	4	Klien dapat mengikuti perintah dengan baik, dapat menunjukan lokasi nyeri dan mendeskripsikanya	✓	
	5	klien terlihat mendesis	✓	
	6	Klien terlihat menyeringai		
Nyeri berat terkontrol	7	Klien dapat menunjukan lokasi nyeri dan tidak dapat mendeskripsikan nyeri		
	8	Klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah dengan tetapi dapat merespon terhadap tindakan		
	9	Tidak dapat diatasi dengan ahli posisi , relaksaksi dan distraksi		
Nyeri berat tidak terkontrol	10	Klien terlihat sudah tidak mampu lagi berkomunikasi		

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY S DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT
DIDESA KALIPURWO

Tanggal Pengkajian : 24 Februari 2022

1. PENGKAJIAN

a) Identitas Klien

Nama	: Ny. S
TTL	: 01-06-1969
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Ds Kalipurwo ,Kuwarasan
Pendidikan	: SITA sederajat
Pekerjaan	: IRT
Suku	: Jawa

b) Keluhan utama

Klien mengatakan nyeri kepala dibagian tengkuk

c) Riwayat kesehatan sekarang

Pengkajian pada tanggal 24 Februari 2022 di Desa Kalipurwo pada pukul 15.00 WIB , didapatkan keluhan nyeri kepala pada bagian tengkuk dengan skala nyeri 6, nyeri hilang timbul, seperti ditusuk tusuk. Nyeri muncul kadang pada malam hari. Nyeri bertambah ketika beraktivitas dan kelelahan. Hasil Pemeriksaan fisik TTV TD 156/92 mmHg, N 92x/m, S 36,7 C. Klien mengatakan pernah dirawat di RS karena hipertensi. Saat ini klien sedang berobat jalan dan konsumsi obat amodipline 10 mg, dan irbesartan. Klien mengatakan sudah mengurangi konsumsi asin asinan. Klien mengatakan kadang tidak bisa tidur di malam hari.

d) Riwayat kesehatan dahulu

Klien pernah di rawat di RS karena hipertensi

e) Riwayat kesehatan keluarga

Klien mengatakan orang tuanya menderita hipertensi

f) Riwayat penggunaan obat

Klien sedang berobat konsumsi obat Amodipline 10 mg dan Irbesartan .

g) Pola fungsional virginia Henderson

1) Pola bernapas

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat bernapas dengan normal dan tidak merasa sesak napas

Saat dikaji : klien mengatakan tidak sesak napas

2) Pola nutrisi

Sebelum sakit : klien mengatakan makan 3 kali dalam sehari dan tidak menghindari jenis makanan apapun

Ketika dikaji : Klien mengatakan makan 3x sehari dan mengurangi konsumsi asin asinan

3) Pola eliminasi

Sebelum sakit : klien mengatakan BAK dan BAB lancar

Saat dikaji : klien mengatakan BAB dan BAK lancar

4) Pola gerak dan keseimbangan

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat gerak bebas dan tidak terbatas

Ketika dikaji : klien mengatakan jika nyerinya muncul klien istirahat

5) Pola istirahat tidur

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat tidur nyenyak dan tidak terganggu

Ketika dikaji : klien mengatakan jika nyeri muncul merasa gelisah dan tidak bisa tidur di malam hari.

6) Pola berpakaian

Sebelum sakit :klien mengatakan dapat menggunakan pakaian sendiri dan tidak dibantu

Ketika dikaji : klien mengatakan dapat menggunakan pakaiannya sendiri dan tidak dibantu

7) Pola mempertahankan sirkulasi

Sebelum sakit : klien mengatakan mengenakan pakaian tebal ketika dingin

Ketika dikaji : klien mengatakan mengenakan pakaian tebal dan selimut ketika dingin

8) Pola personal hygiene

Sebelum sakit : klien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari dan menggunakan air hangat

Ketika dikaji : klien mengatakan mandi tetap menggunakan air hangat

9) Pola rasa aman dan nyaman

Sebelum sakit : klien mengatakan merasa nyaman ketika beraktivitas

Ketika dikaji : klien mengatakan kadang merasa terganggu karena nyeri kepala

10) Pola kebituhan spiritual

Sebelum sakit : klien dapat melaksanakan ibadahnya dan tidak terganggu

Ketika dikaji : klien mengatakan tetap dapat melaksanakan ibadahnya

11) Pola berkomunikasi

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat berkomunikasi dengan baik dan mudah dimengerti

Ketika dikaji : klien dapat berkomunikasi dengan baik dan mudah dimengerti

12) Pola bermain dan rekreasi

Sebelum sakit : klien mengatakan sering berpergian

Ketika dikaji : klien mengatakan masih bisa berpergian

13) Pola kebutuhan bekerja

Sebelum sakit : klien sebagai IRT(Ibu Rumah Tangga)

Ketika dikaji : klien mengatakan sebagai IRT

14) Pola kebutuhan belajar

Sebelum sakit : klien mengatakan belum mengerti tentang hipertensi

Ketika dikaji : klien mengatakan sudah mengerti tentang hipertensi dan cara mengatasinya

h) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik TTV

TD : 156/92 mmHg

N : 92x/m

S : 36,7 C

Rr : 23x/m

2. ANALISA DATA

Nama : Ny S

Usia : 53 th

NO	WAKTU	DATA FOKUS	PROBLEM	ETIOLOGI
1	24/Feb/2022 15.00 WIB	DS Klien mengeluh nyeri kepala bagian tengkuk seperti ditusuk tusuk dengan skala 6, hilang	Nyeri Akut (D.0077)	Agen cedera fisiologis

		muncul , kadang muncul malam hari DO -TD : 156/92 mmHG -N : 92x/m -S : 36,7 C -Klien konsumsi obat amodipline 10 mg dan irbesartan -Riwayat hipertensi		
2	24/Feb/2022 15.00 WIB	DS Klien mengatakan kadang tidak bisa tidur di malam hari karena nyeri	Gangguan Pola tidur (D.0055)	Nyeri

3. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1) Nyeri akut b.d Agen Cedera Fisioogis d.d Hipertensi
- 2) Gangguan Pola tidur b.d Nyeri d.d keluhan sulit tidur

4. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama : Ny S

Usia : 53 th

WAKTU	DX	SLKI	SIKI
24/Feb/2022 15.00 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan maka diharapkan tingkat nyeri menurun dengan	Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi

		Kriteria hasil : (L.08066) – Keluhan nyeri menurun – Gelisah menurun – Kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat	– dentifikasi lokasi, karakteristik,durasi, frekuensi, kualitas , intensitas nyeri – Identifikasi skala nyeri Teraupetic – Berikan teknik nonfarmakologi untk mengurangi rasa nyeri Edukasi – Jelaskan strategi meredakan nyeri – Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri
24/Feb/2022 15.00 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan pola tidur membaik dengan kriteria hasil : (L.10100) – Keluhan sulit tidur menurun – Keluhan istirahat tidk cukup menurun – Kemampuan beraktivitas meningkat	Dukungan Tidur (I. 09265) Observasi – Identifikasi fsktor pengganggu tidur – Identifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur Teraupetic – Fasilitasi

			menghilangkan stress – Tetapkan jadwal tidur rutin Edukasi – Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit – Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur
--	--	--	--

5. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama : Ny S

Usia : 53 th

DX	WAKTU	IMPLEMENTASI	RESPON KLIEN	TTD
1,2	24/Feb/2022 15.00 WIB	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Klien mengeluh nyeri kepala di bagian tengkuk dengan skala 6 seperti ditusuk tusuk, nyeri hilang timbul, kadang muncul malam hari Skala nyeri 6 TD : 156/92 mmHg	

		2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memonitor TTV 4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki) 5. Memonitor tekanan darah setelah terapi 6. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi 7. Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur	N : 92x/m RR : 23x/m S 36,7 C Terapi Pijat Refleksi Kaki TD : 154/90 mmHg Skala nyeri 6 Klien tidak bisa tidur malam karena nyeri kepala	
1,2	26/Feb/2022 14.00 WIB	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum terapi 3. Memonitor TTV	Klien mengeluh nyeri tengkuk degan skala 6 seperti ditusuk tusuk, nyeri bertambah ketika kelelahan Skala nyeri 6 TD : 150/90 mmHg	

		4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki) 5. Memonitor tekanan darah setelah terapi 6. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi 7. Mengedukasi pentingnya tidur cukup selama sakit	N :87x/m RR : 23x/m S : 36,7 C Terapi pijat refleksi kaki 147/91 mmHg Skala nyeri 5 Mengedukasi pentingnya tidur cukup	
1,2	27/Feb/2022	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum terapi 3. Memonitor TTV	Klien mengeluh nyeri tengkuk Skala nyeri 6 TD : 151 mmHg N : 87 x/m S : 36,7 C RR : 23x/m	

		4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	Terapi pijat refleksi kaki	
		5. Memonitor tekanan darah setelah terapi	TD : 143/91 mmHg	
		6. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi	Skala nyeri 5	
		7. Menganjurkan menepati kebiasaan tidur	Edukasi tidur cukup	
		8. Menetapkan jadwal tidur rutin	Membuat jadwal tidur	

6. EVALUASI KEPERAWATAN

Nama : Ny S

Usia : 53 th

WAKTU	DX	EVALUASI	TTD
24/Feb/2022 14.00	1	S : klien mengatakan merasa nyeri dibagin kepala, skala nyeri 6 seperti ditusuk tusuk, nyeri hilang timbul O : TD sebelum terapi 156/92 mmHg TD setelah terapi 154/90 mmHg A : Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian	

		P : lanjutkan intervensi 1. Monitor TTV 2. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	
	2	S : klien mengatakan kadang tidak bisa tidur malam hari O : TD 154/90 mmHg A : Masalah keperawatan gangguan pola tidur belum teratasi P : Lanjutkan intervensi 1. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit 2. Tetapkan jadwal tidur rutin	
26/Feb/2022 14.00	1	S : klien mengatakan merasa nyeri berkurang setelah diberikan terapi O : TD sebelum terapi 150/90 mmHg TD setelah terapi 147/91 mmHg A : Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi 1. Monitor TTV 2. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	
	2	S : klien mengatakan bisa tidur malam hari , kadang terbangun O :	

		TD setelah terapi 147/91 mmHg A : Masalah keperawatan gangguan pola tidur teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi 1. Menganjurkan menepati kebiasaan waktu tidur 2. Menetapkan jadwal tidur rutin	
27/Feb/2022 14.00	1	S : klien mengatakan merasa nyeri berkurang setelah diberikan terapi O : TD sebelum terapi 151/90 mmHg TD setelah terapi 143/91 mmHg A : Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi 1. Monitor TTV 2. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	
	2	S : klien mengatakan bisa tidur malam hari walau kadang terbangun O : TD setelah terapi 143/91 mmHg A : Masalah keperawatan gangguan pola tidur teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi	

		1. Menetapkan jadwal tidur rutin 2. Monitor tekanan darah	
--	--	--	--

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY S DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT
DIDESA KALIPURWO

Tanggal Pengkajian : 2 Maret 2022

1. PENGKAJIAN

a) Identitas Klien

Nama	: Ny. S
TTL	: 24-068-1974
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Ds Kalipurwo ,Kuwarasan
Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: IRT
Suku	: Jawa

b) Keluhan utama

Klien mengatakan nyeri kepala

c) Riwayat kesehatan sekarang

Pengkajian pada tanggal 2 Maret 2022 di Desa Kalipurwo pada pukul 14.30 WIB , didapatkan keluhan nyeri kepala pada bagian dengan skala nyeri 6, nyeri hilang timbul, seperti ditusuk tusuk. klien tampak gelisah. Hasil Pemeriksaan fisik TTV TD 186/102 mmHg, N 87 x/m, S 36,7 C. Klien mengatakan pernah dirawat di RS karena hipertensi .Klien mengatakan tidak ada pantangan makanan dan makan seadanya. Klien mengatakan sepenuhnya belum mengetahui cara mengobati hipertensi

d) Riwayat kesehatan dahulu

Klien pernah di rawat di RS karena hipertensi

e) Riwayat kesehatan keluarga

Klien mengatakan orang tuanya menderita hipertensi

f) Riwayat penggunaan obat

-

g) Pola Fungsional Virginia Henderson

1) Pola bernapas

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat bernapas dengan normal dan tidak merasa sesak napas

Saat dikaji : klien mengatakan tidak sesak napas, rr 23x/m

2) Pola nutrisi

Sebelum sakit : klien mengatakan makan 3 kali sehari dan tidak ada pantangan makanan

Ketika dikaji : Klien mengatakan makan 3x sehari , dan tidak menghindari jenis makanan apapun

3) Pola eliminasi

Sebelum sakit : klien mengatakan BAK dan BAB lancar

Saat dikaji : klien mengatakan BAB dan BAK lancar

4) Pola gerak dan keseimbangan

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat gerak bebas dan tidak terbatas

Ketika dikaji : klien mengatakan jika nyerinya muncul klien berbaring dan istirahat

5) Pola istirahat tidur

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat tidur nyenyak dan tidak terganggu

Ketika dikaji : klien mengatakan lebih banyak istirahat

6) Pola berpakaian

Sebelum sakit :klien mengatakan dapat menggunakan pakaian sendiri dan tidak dibantu

Ketika dikaji : klien mengatakan dapat menggunakan pakaiannya secara mandiri

7) Pola mempertahankan sirkulasi

Sebelum sakit : klien mengatakan mengenakan pakaian jaket atau selimut ketika dingin

Ketika dikaji : klien mengatakan mengenakan pakaian jaket/ selimut ketika dingin

8) Pola personal hygiene

Sebelum sakit : klien mengatakan mandi 2x sehari menggunakan air dingin

Ketika dikaji : klien mengatakan mandi menggunakan air hangat

9) Pola rasa aman dan nyaman

Sebelum sakit : klien mengatakan merasa nyaman dan tidak terganggu saat beraktivitas

Ketika dikaji : klien mengatakan kadang merasa terganggu karena nyeri kepala

10) Pola kebituhan spiritual

Sebelum sakit : klien dapat melaksanakan ibadahnya

Ketika dikaji : klien mengatakan tetap dapat melaksanakan ibadahnya

11) Pola berkomunikasi

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat berkomunikasi dengan baik dan mudah dimengerti

Ketika dikaji : klien dapat berkomunikasi dengan baik dan mudah dimengerti

12) Pola bermain dan rekreasi

Sebelum sakit : klien mengatakan jarang rekreasi

Ketika dikaji : klien mengatakan tidak rekreasi

13) Pola kebutuhan bekerja

Sebelum sakit : klien bekerja sebagai petani

Ketika dikaji : klien mengatakan masih tetap bekerja

14) Pola kebutuhan belajar

Sebelum sakit : klien mengatakan belum mengerti tentang hipertensi

Ketika dikaji : klien mengatakan belum sepenuhnya mengerti tentang hipertensi dan cara mengatasinya

h) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik TTV

TD : 156/92 mmHg

N : 92x/m

S : 36,7 C

Rr : 23x/m

2. ANALISA DATA

Nama : Ny S

Usia : 47 th

NO	WAKTU	DATA FOKUS	PROBLEM	ETIOLOGI
1	2/Mar/2022 14.30 WIB	DS Klien mengeluh nyeri kepala bagian tengkuk seperti ditusuk tusuk dengan skala 6, hilang muncul DO -TD : 186/102 mmHg -N : 87x/m	Nyeri Akut (D.0077)	Agen cedera fisiogis

		-S : 36,6 C -Klien tampak gelisah -Riwayat hipertensi		
2	2/Mar/2022 14.30 WIB	DS -Klien mengatakan belum sepenuhnya mengerti tentang cara mengobati hipertensi -klien mengatakan tidak ada pantangan makanan DO -klien tampak ingin tahu tentang penyakit yang dideritanya	Defisit pengetahuan (D.0111)	Kurang terpapar Informasi

3. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1) Nyeri Akut b.d Agen Cedera Fisiologis d.d Hipertensi
- 2) Defisit pengetahuan b.d Kurang Terpapar Informasi d.d penyakit akut

4. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama : Ny S

Usia : 47 th

WAKTU	DX	SLKI	SIKI
2/Mar/2022 15.00 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan maka diharapkan	Manajemen Nyeri (I.08238)

		tingkat nyeri menurun dengan Kriteria hasil : (L.08066) – Keluhan nyeri menurun – Gelisah menurun – Kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat	Observasi – identifikasi lokasi, karakteristik,durasi, frekuensi, kualitas , intensitas nyeri – Identifikasi skala nyeri Teraupetic – Berikan teknik nonfarmakologi untk mengurangi rasa nyeri Edukasi – Jelaskan strategi meredakan nyeri – Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri
2/Mar/2022 14.30 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil : (L.12111) – Perilaku sesuai anjuran meningkat – Perilaku sesuai pengetahuan meningkat	Edukasi Nutrisi (I. 12395) Observasi – Identifikasi kemampuan dan waktu yang tepat menerima informasi – Periksa status gizi ,program diet, dan kemampuan

			kebutuhan gizi Teraupetic – Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Edukasi – Jelaskan pada pasien dan keluarga makanan yang harus dihindari, jenis makanan yang dibutuhkan – Ajarkan cara melaksanakan diet sesuai program (rendah garam)
--	--	--	--

5. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama : Ny S

Usia : 47 th

DX	WAKTU	IMPLEMENTASI	RESPON KLIEN	TTD
1,2	2/Mar/2022 14.30 WIB	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Klien mengeluh nyeri kepala di bagian tengkuk dengan skala 6 seperti ditusuk tusuk, nyeri hilang timbul, kadang	

		mundul malam hari Skala nyeri 6 2. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum terapi 3. Memonitor TTV 4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki) 5. Memonitor tekanan darah setelah terapi 6. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi 7. Menjelaskan pada pasien dan keluarka tentang makanan yang harus di hindari , dan jenis makanan yang dibutuhkan	TD:186/102 mmHg N : 87 x/m RR : 23x/m S 36,6 C Terapi Pijat Refleksi Kaki TD : 180/100 mmHg Skala nyeri 5 Edukasi makanan pada penderita hipertensi	
1,2	3/Mar/2022 14.30 WIB	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas	Klien mengeluh nyeri tengkuk	

		as ,intensitas nyeri	degan skala 6 seperti ditusuk tusuk	
		2. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum terapi	Skala nyeri 6	
		3. Memonitor TTV	TD:176/100 mmHg N :89x/m RR : 22x/m S : 36,5 C Terapi pijat refleksi kaki	
		4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	173/100 mmHg	
		5. Memonitor tekanan darah setelah terapi	Skala nyeri 5	
		6. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi	Klien bersedia	
		7. Menjadwalkan penkes sesuai dengan kesepakatan		
1,2	4 /Mar/2022	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas ,intensitas nyeri	Klien mengeluh nyeri kepala dengan skala 6 seperti ditusuk tusuk , nyeri hilng	

			timbul.	
		2. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum terapi	Skala nyeri 6	
		3. Memonitor TTV	TD : 168/96 mmHg N : 92 x/m S : 36,6 C RR : 23x/m	
		4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	Terapi pijat refleksi kaki	
		5. Memonitor tekanan darah setelah terapi	TD : 163/94 mmHg	
		6. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi	Skala nyeri 5	
		7. Mengajarkan oada klien melaksanakan diet sesuai program (diet rendah garam)	Penkes diet pada penderita hipertensi	

6. EVALUASI KEPERAWATAN

Nama : Ny S

Usia : 47 th

WAKTU	DX	EVALUASI	TTD
2/Mar/2022 14.30 WIB	1	S : klien mengatakan masih merasa nyeri dibagin kepala, skala nyeri 5 setelah diberi terapi seperti ditusuk tusuk, nyeri hilang timbul O : TD sebelum terapi 186/102 mmHg TD setelah terapi 180/100 mmHg A : Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi 1. Monitor TTV 2. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	
	2	S : klien mengatakan sudah mengetahui tentang hipertensi setelah diberi penjelasan O : Klien tampak antusias bertanya dan dapat menjelaskan kembali A : Masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi 1. Jadwalkan pendidikan kesehatan 2. Ajarkan pada klien melaksanakan diet sesuai program	
3/Mar/2022 14.30 WIB	1	S : klien mengatakan nyeri berkurang setelah diberikan terapi ,skala nyeri 5	

		O : TD sebelum terapi 176/100 mmHg TD setelah terapi 173/100 mmHg A : Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi 1. Monitor TTV 2. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	
	2	S : klien mengatakan sudah mengetahui tentang hipertensi setelah diberi penjelasan dan sudah mengurangi konsumsi asin asinan O : Klien tampak antusias bertanya dan dapat menjelaskan kembali A : Masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi 1. Jadwalkan pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi	
4/Mar/2022 14.30 WIB	1	S : klien mengatakan merasa nyeri berkurang setelah diberikan terapi, skala nyeri 5 O : TD sebelum terapi 168/96 mmHg TD setelah terapi 163/94 mmHg A : Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian	

		P : lanjutkan intervensi 1. Monitor TTV 2. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	
	2	S : klien mengatakan sudah mengetahui tentang diet hipertensi setelah diberi penjelasan O : Klien tampak antusias bertanya dan dapat menjelaskan kembali A : Masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi sebagian P : pertahankan intervensi 1. Ajarkan pada klien melaksanakan diet sesuai program	

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY M DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT
DIDESA KALIPURWO

Tanggal Pengkajian : 8 Maret 2022

1. PENGKAJIAN

a) Identitas Klien

Nama	: Ny. M
TTL	: 20-06-1965
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Ds Kalipurwo ,Kuwarasan
Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: petani
Suku	: Jawa

b) Keluhan utama

Klien mengatakan nyeri kepala dibagian tengkuk dan kening

c) Riwayat kesehatan sekarang

Pengkajian pada tanggal 8 Maret 2022 di Desa Kalipurwo pada pukul 14.00 WIB , didapatkan keluhan nyeri kepala pada bagian tengkuk dan kening dengan skala nyeri 6, nyeri hilang timbul, seperti ditusuk tusuk. Hasil Pemeriksaan fisik TTV TD 150/92 mmHg, N 82x/m, S 36,5 C., RR 22x/m. Klien mengatakan belum paham tentang hipertensi. klien memiliki riwayat penyakit diabetes. Klien mengatakan sudah mengurangi makanan manis. Klien tidak pernah memeriksa kondisi penyakitnya. Klien mengatakan kadang merokok

d) Riwayat kesehatan dahulu

Riwayat penyakit diabetes

e) Riwayat kesehatan keluarga

-

f) Riwayat penggunaan obat

-

g) Pola fungsional virginia Henderson

1) Pola bernapas

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat bernapas dengan normal dan tidak merasa sesak napas

Saat dikaji : klien mengatakan tidak sesak napas, rr 22x/m

2) Pola nutrisi

Sebelum sakit : klien mengatakan makan 3 kali sehari dan tidak ada pantangan makanan

Ketika dikaji : Klien mengatakan makan 3x sehari ,menghindari jenis makanan manis

3) Pola eliminasi

Sebelum sakit : klien mengatakan BAK dan BAB lancar

Saat dikaji : klien mengatakan BAB dan BAK lancar

4) Pola gerak dan keseimbangan

Sebelum sakit : klien mengatana dapat gerak bebas dan tidak terbatas

Ketika dikaji : klien mengatakan jika sakit istirahat

5) Pola istirahat tidur

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat tidur nyenak dan tidak terganggu

Ketika dikaji : klien mengatakan kadang tidak nyenyak jika nyerinya muncul

6) Pola berpakaian

Sebelum sakit : klien mengatakan menggunakan pakaian sendiri dan tidak dibantu

Ketika dikaji : klien mengatakan dapat menggunakan pakaiannya secara mandiri

7) Pola mempertahankan sirkulasi

Sebelum sakit : klien mengatakan mengenakan pakaian tebal ketika dingin

Ketika dikaji : klien mengatakan mengenakan pakaian tebal ketika dingin

8) Pola personal hygiene

Sebelum sakit : klien mengatakan mandi 2x sehari menggunakan air dingin

Ketika dikaji : klien mengatakan kadang mandi kadang tidak

9) Pola rasa aman dan nyaman

Sebelum sakit : klien mengatakan merasa nyaman ketika beraktivitas

Ketika dikaji : klien mengatakan kadang merasa nyeri kepala

10) Pola kebutuhan spiritual

Sebelum sakit : klien dapat melaksanakan ibadahnya

Ketika dikaji : klien mengatakan tetap dapat melaksanakan ibadahnya

11) Pola berkomunikasi

Sebelum sakit : klien mengatakan dapat berkomunikasi dengan baik dan mudah dimengerti

Ketika dikaji : klien dapat berkomunikasi dengan baik dan mudah dimengerti

12) Pola bermain dan rekreasi

Sebelum sakit : klien mengatakan jarang rekreasi

Ketika dikaji : klien mengatakan tidak rekreasi

13) Pola kebutuhan bekerja

Sebelum sakit : klien mengatakan bekerja sebagai petani

Ketika dikaji : klien mengatakan tidak bekerja jika sakit

14) Pola kebutuhan belajar

Sebelum sakit : klien mengatakan belum mengerti mengenai hipertensi

Ketika dikaji : klien mengatakan hanya sedikit paham tentang penyakitnya

h) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik TTV

TD : 150/90 mmHg

N : 82x/m

S : 36,5C

Rr : 22x/m

2. ANALISA DATA

Nama : Ny M

Usia : 57 th

NO	WAKTU	DATA FOKUS	PROBLEM	ETIOLOGI
1	8/Mar/2022 14.00 WIB	DS Klien mengeluh nyeri kepala bagian tengkuk dan kening seperti ditusuk tusuk dengan skala 6, hilang muncul DO -TD : 150/92 mmHg -N : 82x/m -S : 36,5 C -RR : 22x/m	Nyeri Akut (D.0077)	Agen cedera fisiogis

2	2/Mar/2022 14.30 WIB	DS -Klien mengatakan belum mengerti tentang hipertensi -klien mengatakan mengurnago konsumsi manis -klien tidak pernah kontrol DO -klien tampak ingin tahu tentang penyakit yang dideritanya	Defisit pengetahuan (D.0111)	Kurang terpapar Informasi
---	-------------------------	---	------------------------------	---------------------------

3. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1) Nyeri Akut b.d Agen Cedera Fisiologis d.d Hipertensi
- 2) Defisit pengetahuan b.d Kurang Terpapar Informasi d.d penyakit akut

4. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama : Ny M

Usia : 57 th

WAKTU	DX	SLKI	SIKI
6/Mar/2022 14.00	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan maka diharapkan tingkat nyeri menurun dengan Kriteria hasil : (L.08066) – Keluhan nyeri menurun	Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi – dentifikasi lokasi, karakteristik,durasi,

		– Gelisah menurun – Kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat	frekuensi, kualitas , intensitas nyeri – Identifikasi skala nyeri Teraupetic – Berikan teknik nonfarmakologi untk mengurangi rasa nyeri Edukasi – Jelaskan strategi meredakan nyeri – Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri
8/Mar/2022 14.00 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil : (L.12111) – Perilaku sesuai anjuran meningkat – Perilaku sesuai pengetahuan meningkat	Edukasi Nutrisi (I. 12395) Observasi – Identifikasi kemampuan dan waktu yang tepat menerima informasi – Periksa status gizi ,program diet, dan kemampuan kebutuhan gizi Teraupetic – Jadwalkan

			pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Edukasi – Jelaskan pada pasien dan keluarga makanan yang harus dihindari, jenis makanan yang dibutuhkan – Ajarkan cara melaksanakan diet sesuai program (rendah garam)
--	--	--	---

5. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama : Ny M

Usia : 57 th

DX	WAKTU	IMPLEMENTASI	RESPON KLIEN	TTD
1,2	8/Mar/2022 14.00 WIB	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Klien mengeluh nyeri kepala di bagian tengkuk dengan skala 6 seperti ditusuk tusuk, nyeri hilang timbul, kadang muncul malam hari Skala nyeri 6	

		2. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum terapi 3. Memonitor TTV 4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki) 5. Memonitor tekanan darah setelah terapi 6. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi 7. Menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang makanan yang harus di hindari , dan jenis makanan yang dibutuhkan	TD:150/92 mmHg N : 82 x/m RR : 22x/m S : 36,5 C Terapi Pijat Refleksi Kaki TD : 148/92 mmHg Skala nyeri 5 Edukasi makanan pada penderita hipertensi	
1,2	9/Mar/2022 14.00 WIB	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Klien mengeluh nyeri tengkuk degan skala 6 seperti ditusuk tusuk	

		2. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum terapi 3. Memonitor TTV 4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki) 5. Memonitor tekanan darah setelah terapi 6. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi 7. Menjadwalkan penkes sesuai dengan kesepakatan	Skala nyeri 6 TD:152/90 mmHg N :85x/m RR : 22x/m S : 36,6 C Terapi pijat refleksi kaki 149/90 mmHg Skala nyeri 5 Penkes tentang pengaruh rokok bago penderita hipertensi	
1,2	10/Mar/2022	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum terapi	Klien mengeluh nyeri kepala dengan skala 5 Skala nyeri 5	

		3. Memonitor TTV	TD: 145/91 mmHg N : 83 x/m S : 36,5 C RR : 22x/m	
		4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	Terapi pijat refleksi kaki	
		5. Memonitor tekanan darah setelah terapi	TD: 141/90mmHg	
		6. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi	Skala nyeri 4	
		7. Mengajarkan oada klien melaksanakan diet sesuai program (diet rendah garam)	Penkes diet pada penderita hipertensi	

6. EVALUASI KEPERAWATAN

Nama : Ny M

Usia : 57 th

WAKTU	DX	EVALUASI	TTD
8/Mar/2022 14.00 WIB	1	S : klien mengatakan masih agak nyeri dibagin kepala, skala nyeri 5 setelah diberi terapi seperti ditusuk tusuk, nyeri hilang timbul	

		O : TD sebelum terapi 150/92 mmHg TD setelah terapi 184/92 mmHg A : Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi 1. Monitor TTV 2. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	
	2	S : klien mengatakan sudah mengetahui tentang hipertensi dan makanan yang harus dihindari setelah diberi penjelasan O : Klien tampak antusias bertanya dan dapat menjelaskan kembali A : Masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi 1. Jadwalkan pendidikan kesehatan 2. Ajarkan pada klien melaksanakan diet sesuai program	
9/Mar/2022 14.30 WIB	1	S : klien mengatakan nyeri berkurang setelah diberikan terapi ,skala nyeri 5 O : TD sebelum terapi 176/100 mmHg TD setelah terapi 173/100 mmHg A :	

		Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi 3. Monitor TTV 4. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	
	2	S : klien mengatakan sudah mengetahui tentang hipertensi setelah diberi penjelasan dan sudah mengurangi konsumsi asin asinan O : Klien tampak antusias bertanya dan dapat menjelaskan kembali A : Masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi 1. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	
10/Mar/2022 14.30 WIB	1	S : klien mengatakan merasa nyeri berkurang setelah diberikan terapi, skala nyeri 4 O : TD sebelum terapi 145/91mmHg TD setelah terapi 141/90 mmHg A : Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi 1. Monitor TTV 2. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (terapi pijat refleksi kaki)	

	2	S : klien mengatakan sudah mengetahui tentang diet hipertensi setelah diberi penjelasan O : Klien tampak antusias bertanya dan dapat menjelaskan kembali A : Masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi sebagian P : pertahankan intervensi 1. Ajarkan pada klien melaksanakan diet sesuai program	
--	---	---	--

P



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

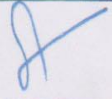
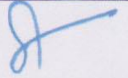
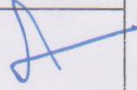
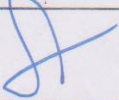
LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Indar Nurul Fatimah

NIM : A02019034

Nama Pembimbing : Sawiji, S.Kep.Ns.Msc

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	7 November 2021	Via Online - Konsultasi Judul	
2	9 November 2021	Via Onlien - Konsultasi judul - Rekomendasi Judul dari pembimbing - ACC Judul	
3	14 November 2021	Via Online - Konsultasi BAB 1	
4	18 November 2021	Via Online - Konsultasi BAB 1	
5	22 November 2021	Via Onlien - Konsultasi BAB 1 - ACC Bab 1	

6	26 November 2021	Via Online - Konsultasi BAB 2,3	
7	1 Desember 2021	Via Online - Revisi BAB 2,3	
8	4 Desember 2021	Via Online - Revisi BAB 2,3	
9	10 Desember 2021	Via Online - ACC Bab 1,2,3	
10	22 April 2022	Via Online - Konsultasi Bab 4,5	
11	18 Mei 2022	Via Online - Konsultasi Bab 4,5 - Revisi Bab 4,5	
12	30 Mei 2022	Via Online - Konsul Bab 4,5	
13	7 Juni 2022	Via Offline - Konsul Abstrak	
14	7 Juni 2022	Aer seminar hari	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Hendri Tamara Yuda, M. kep